

## **Analysis of the Causes of Unperformed Retention and Destruction of Medical Record Files at Puskesmas Sukabumi in Probolinggo City**

Rossalina Adi Wijayanti, S.Km., M.Kes

**Weny Wahida Sulistian**

Health Information Management Study Program  
Health Department

### **ABSTRACT**

Sukabumi Health Center (Puskesmas) of Probolinggo City was a non-inpatient health center that has never carried out retention and destruction of medical record files since the implementation of the medical record file storage system. Sukabumi Health Center (Puskesmas) of Probolinggo City was a non-inpatient health center that has never carried out retention and destruction of medical record files since the implementation of the medical record file storage system. This study was using qualitative research. The data collected using in-depth interviews, observation, and documentation. The results showed that the man factor was the latest education of officers in accordance with medical record professional standards, lack of knowledge of officers regarding the implementation of retention and destruction activities, and officers who had never attended training on retention and destruction of medical record files. The money factor was the absence of a budget plan for retention and destruction of medical record files. Material factors were the absence of archive retention schedules and documentation of destruction and the absence of special shelves and storage space for inactive medical record files. The machine factor was the availability of a medical record file enumerator but there was no special scanner for retention. The method factor was the absence of special SOPs for retention and destruction. The priority of the main problem was the method element, which was the unavailability of special SOPs for retention and destruction. The research suggestion was the need to make a special SOP for file retention and destruction and be socialized to medical record officers.

*Keyword:* *Medical record, Retention, Destruction*

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB BELUM TERLAKSANANYA RETENSI  
DAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DI PUSKESMAS  
SUKABUMI KOTA PROBOLINGGO**

Rossalina Adi Wijayanti, S.Km., M.Kes

**Weny Wahida Sulistian**

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan  
Jurusan Kesehatan

**ABSTRAK**

Puskesmas Sukabumi Kota Probolinggo merupakan Puskesmas non rawat inap yang belum pernah melaksanakan kegiatan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis sejak diberlakukannya sistem penyimpanan berkas rekam medis. Terdapat 10 rak penyimpanan di ruang *filing* dan dalam 1 rak penyimpanan terdapat 2.847 berkas rekam medis pasien yang seharusnya 1.395 dari berkas tersebut perlu dipindahkan dari rak penyimpanan aktif ke rak penyimpanan inaktif untuk proses retensi namun belum dilakukan retensi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor penyebab belum dilaksanakannya retensi dan pemusnahan berkas rekam medis di Puskesmas Sukabumi Kota Probolinggo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor *man* yaitu pendidikan terakhir petugas sesuai dengan standar profesi rekam medis, kurangnya pengetahuan petugas terkait pelaksanaan kegiatan retensi dan pemusnahan, dan petugas belum pernah mengikuti pelatihan mengenai retensi dan pemusnahan berkas rekam medis. Faktor *money* yaitu tidak adanya rencana anggaran untuk kegiatan retensi dan pemusnahan berkas rekam medis. Faktor *material* yaitu tidak adanya jadwal retensi arsip dan dokumentasi pemusnahan serta tidak adanya rak dan ruang penyimpanan khusus untuk berkas rekam medis inaktif. Faktor *machine* yaitu tersedianya alat pencacah berkas rekam medis namun tidak adanya alat *scanner* khusus untuk retensi. Faktor *method* yaitu tidak adanya SOP khusus retensi dan pemusnahan. Prioritas masalah utama adalah unsur *method* yaitu belum tersedianya SOP khusus retensi dan pemusnahan. Saran penelitian adalah perlunya membuat SOP khusus retensi dan pemusnahan berkas serta disosialisasikan kepada petugas rekam medis.

Kata kunci : Rekam medis, Retensi, Pemusnahan